

# KOMPOSISI DAN DISTRIBUSI LARVA NYAMUK *Aedes* PADA DAERAH ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA PEKANBARU

Novia Gesriantuti, Yeeri Badrun, Nurul Fadillah

Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau  
noviagesriantuti@umri.ac.id

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan distribusi larva *Aedes* berdasarkan tempat perindukannya. Penelitian dilakukan bulan April sampai Mei 2017 di RW 08 RT 01, 02, 03 dan 04 Kelurahan Tuah Karya, Pekanbaru. Pengambilan larva dilakukan dengan cara mengambil larva yang ditemukan pada tempat perindukan di dalam dan di luar rumah. Larva diidentifikasi menggunakan metode single larva method dengan mengamati setiap larva berdasarkan posisi istirahat yang berbeda. Pada penelitian ini ditemukan 3 jenis nyamuk vektor penyakit demam berdarah dengue yaitu *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 rumah yang diperiksa ditemukan 24 rumah yang positif larva *Aedes* dan dari 188 tempat penampungan air (TPA) yang diperiksa ditemukan 31 kontainer yang positif larva *Aedes*. Jumlah *Aedes* lebih banyak ditemukan pada tempat penampungan air (TPA) di luar rumah dibandingkan di dalam rumah. Kelimpahan larva *Aedes albopictus* yaitu sebanyak 6,54%, sedangkan larva *Aedes aegypti* sebanyak 1,68%. Keberadaan larva nyamuk *Aedes albopictus* berpotensi menjadi vektor penyakit DBD di Kelurahan Tuah Karya. Angka Bebas Jentik (ABJ) didapatkan sebesar 40%, House Indeks (HI) = 60%, Container Indeks (CI) = 16,49%. Angka ini menunjukkan RW 08 Kelurahan Tuah Karya merupakan daerah yang memiliki risiko tinggi dalam penularan penyakit demam berdarah dengue.

**Kata kunci:** *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, Distribusi, Komposisi, Tempat Perindukan